

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media kartu soal sebagai media belajar siswa dalam mempelajari pola kalimat bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui efektivitas media kartu soal sebagai media belajar bagi siswa dalam mempelajari pola kalimat bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa sebagai pengguna produk penulis terhadap teknik menggunakan media kartu soal dalam pembelajaran bahasa Jepang.

B. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada lingkup pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang yang akan diuraikan secara rinci sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Materi

Materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 dan buku yang dijadikan sebagai buku sumber yaitu buku Sakura jilid 1. Penelitian ini berfokus pada pola kalimat yang terdapat di dalam buku sumber. Pola kalimat yang dipelajari berkisar 5-10 pola kalimat sederhana yang terdapat sesuai pada tema yang sudah atau sedang dipelajari.

2. Ruang Lingkup Subjek

Subyek penelitian adalah siswa kelas X-IPS 2 SMA Yake Jakarta.

3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Yake yang terletak di Jl. Raya Jatinegara timur kelurahan Bali Mester kode pos 13310.

4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Mei 2017 hingga tanggal 24 Mei 2017 jumlah *treatment* sebanyak 4 kali dengan rincian :

1. Tanggal 15 Mei penelitian awal lapangan dan simulasi menggunakan kartu soal.
2. Tanggal 16 Mei pemberian *pretest* dan *treatment* ke-1.
3. Tanggal 17 Mei *treatment* ke-2.
4. Tanggal 23 Mei *treatment* ke-3.
5. Tanggal 24 Mei *treatment* ke-4 dan pemberian *posttest*.

Pembelajaran bahasa Jepang di SMA Yake dilaksanakan 1 minggu dua kali pertemuan dengan jumlah pembelajaran 3 jam dalam seminggu. Maka, lamanya penelitian di lapangan adalah 2 minggu dikarenakan jadwal UAS siswa sma Yake dipercepat dari jadwal sebelumnya. Penelitian dilakukan di SMA Yake Jakarta

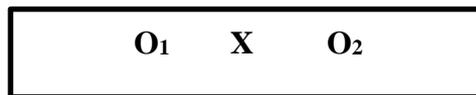
khususnya dalam mata pelajaran bahasa Jepang, difokuskan pada mempelajari pola agar terjadi persamaan dalam pemahaman.kalimat bahasa Jepang. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena masih ditemukan adanya permasalahan dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya pada bagian pola kalimat.

D. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian diperlukan metode yang cocok untuk mengolah data yang telah terkumpul. Sugiyono (2016:3) mengartikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:52), metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi Desain penelitian menurut Sukardi (2003:183) yang menyatakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan *one group pretest posttest design*. Sugiyono (2016:110). mengutarakan bahwa pada desain ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dikarenakan adanya pembanding antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan menurut Arikunto (1998:84) *one group pretest posttest* adalah observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Alasan peneliti hanya menggunakan 1 kelas eksperimen adalah berdasarkan pada nilai akhir ujian semester dari ketiga kelas di kelas X SMA Yake, kelas X IIS 2 adalah yang paling rendah dalam pembelajaran bahasa Jepang, dan dikarenakan

kondisi populasi yang heterogen antara 1 populasi dengan yang lainnya maka dari itu tidak dihadirkan kelompok kontrol atau kelas pembanding.

(Sugiyono, 2016: 111)



Keterangan :

O_1 : Skor *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan (penerapan media kartu soal)

O_2 : Skor *posttest* (setelah diberi perlakuan)

$O_2 - O_1$: Pengaruh atau efek dari perlakuan dengan media kartu soal

E. Populasi dan Sampel

1. Menurut Sugiyono (2016 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X SMA YAKE JAKARTA.
2. Menurut Sugiyono (2016:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2016:120), teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling pruposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel atas pertimbangan tertentu dengan maksud atau tujuan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 kelas eksperimen

yaitu kelas X IIS 2 SMA Yake tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 orang siswa. Pemilihan siswa kelas X IIS 2 berdasarkan pertimbangan bahwa hanya kelas tersebut yang memiliki masalah dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pemahaman atau penguasaan pola kalimat bahasa Jepang.

F. Variabel-variabel

Sugiyono (2016:60) mengartikan pengertian dari variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memerlukan informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya Variabel Penelitian ini terdiri dari *variabel independen* atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas dan *variabel dependen* atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. (2016:61). Pada penelitian ini, media kartu soal menjadi variabel bebas dan pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menjadi variabel terikat.

G. Definisi Konseptual

Judul dari penelitian ini adalah “ Efektivitas Media Kartu Soal dalam Pembelajaran Pola Kalimat bahasa Jepang di kelas X ” (Penelitian pre-Eksperimen di kelas X IIS 2 SMA Yake tahun ajaran 2016/2017).

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan satu per satu makna dari judul tersebut.

1. Efektivitas

Pengaruh tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai target tujuan (KBBI Depdiknas, 2008:332).

2. Media Kartu Soal

Media pembelajaran berbasis kartu sebagai instrumen dengan konsep *make a match* yang menekan kerja sama kelompok dengan modalitas belajar visual dan kinestetik.

3. Pembelajaran

Proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan. (Suyono & Hariyanto, 2011 : 9).

4. Pola Kalimat

Aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat (Sudjianto & Dahidi, 2009:133).

5. Bahasa Jepang

Bahasa Jepang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Jepang sebagai mata pelajaran lintas minat tingkat SMA.

H. Definisi Operasional

Penjelasan dan keterangan lebih lanjut dari konseptual menjadi operasional agar lebih terfokus sebagai acuan pada penelitian yang berjudul Efektivitas Media Kartu Soal dalam Pembelajaran Pola Kalimat bahasa Jepang adalah suatu media yang digunakan untuk menggugah rasa ingintahu siswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

Media Kartu Soal ini digunakan untuk pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang bertujuan agar siswa dapat berlatih pola kalimat dengan berbagai tipe soal seperti mengisi partikel, merangkai kata menjadi kalimat dan menganalisis betul atau salah sebuah kalimat. Tidak hanya itu, media pembelajaran ini juga bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dan menggali informasi dalam proses pembelajaran secara mandiri. Jadi, dapat dikatakan bahwa media Kartu Soal dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah salah satu solusi dalam memperbaiki masalah siswa mengenai penguasaan pola kalimat diharapkan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

I. Instrumen Penelitian

Arikunto (1998: 137) menuturkan pengertian dari instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket.

1. Tes

Menurut Arikunto (2012:67) Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dan dengan cara dan dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, menggunakan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen untuk melihat efektivitas media permainan kartu soal sebagai permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya mengenai pola kalimat. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes tulisan. Tes ini sudah diperiksa oleh *Expert Judgment*. Peneliti menggunakan tiga buah tes, yaitu :

- a) Tes penelitian awal yaitu tes yang dilaksanakan sebelum *pretest* dan *posttest* dilaksanakan. Tes ini diberikan bertujuan sebagai latar belakang diberlakukannya penelitian ini. Terdiri dari 3 bagian soal. Bagian I mengenai pernyataan benar atau salah sebuah kalimat sesuai dengan pola yang benar terdiri atas 5 soal dengan poin 1 untuk masing-masing butir soal. Bagian II merangkai kalimat acak menjadi kalimat utuh sesuai pola kalimat. Terdiri atas 5 butir soal dengan poin 2 untuk setiap butir soal. Bagian III mengisi bagian rumpang dengan partikal yang sesuai untuk konteks kalimat. Terdiri atas 10 butir soal dengan 2 bagian rumpang di setiap nomor memiliki 2 poin untuk setiap rumpang.
- b) *Pretest* yaitu tes yang dilaksanakan pada awal sebelum melakukan *treatment* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum *treatment* diberlakukan.
- c) *Posttest* yaitu tes yang dilaksanakan pada saat setelah *treatment* diberikan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah *treatment* diberlakukan.

2. Angket

Angket atau Kuesioner menurut Sugiyono (2013:142), merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan peneliti adalah angket dengan menggunakan skala *likert* sehingga memudahkan peneliti mengelompokkan jawaban sesuai dengan pilihan *likert* yang tersedia yaitu SS (Setuju Sekali), S(Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2016:173). Validitas internal instrumen yang berupa *test* harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi).

Instrumen yang harus mempunyai validitas isi (*content validity*) adalah instrumen yang berbentuk tes yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (*achievement*) dan mengukur efektivitas program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen-instrumen prestasi belajar yang mempunyai validitas isi (*content validity*), maka instrumen harus disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan. (Sugiyono, 2016:176). Untuk menguji validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun tersebut dan hasilnya para ahli akan memberi keputusan seperti: dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau mungkin dirombak total. (Sugiyono, 2016:177).

K. Teknik Analisis Data

Tujuan dari menganalisis data adalah untuk mengolah data dari penelitian yang telah dilakukan serta untuk mempertajam analisis data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Data penelitian disajikan dalam bentuk kuantitatif. Dalam mengolah data hasil tes dan angket, penulis

menggunakan beberapa rumus dari Prof. Drs. Anas Sudijono dalam *PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN*, yaitu:

1. Teknik data analisis statistik

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan skoring hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* diberikan ke kelas eksperimen dan kemudian hasilnya diolah menggunakan uji *t-test* untuk mencari ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti. Kemudian hasil dari kedua instrumen tersebut dianalisis. Adapun analisis perangkat tes tersebut adalah sebagai berikut:

a) Mencari nilai *mean* dari data *pretest* dan *posttest*

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N} \quad My = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

Mx : nilai rata-rata X (*posttest*) ΣX : jumlah nilai X (*posttest*)

My : nilai rata-rata Y (*pretest*) ΣY : jumlah nilai Y (*pretest*)

N : jumlah subjek (responden)

(Sudijono, 2011:82)

b) Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

$$Sdx : \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N1}} \quad Sdy : \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N2}}$$

Keterangan :

Sdx : Standar deviasi variabel x Sdy : Standar deviasi variabel y

Σx : Jumlah nilai x Σy : Jumlah nilai y

N_1 : Jumlah sampel variabel x

N_2 : Jumlah sampel variabel y

(Sudijono, 2011:159)

- c) Mencari *standard error mean* (simpangan baku rata-rata) x dan y dengan menggunakan rumus :

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

SEM_x : *Standard error mean x*

SEM_y : *Standard error mean y*

SD_x : Standard deviasi variabel x

SD_y : Standard deviasi variabel y

N_1 : Jumlah sampel variabel X

N_2 : Jumlah sampel variabel Y

(Sudijono, 2011:306)

- d) Mencari *standard error mean* perbedaan variabel X dan Y menggunakan rumus berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

SEM_x : *Standard error mean x*

SEM_y : *Standard error mean y*

(Sudijono, 2011:316)

- e) Mencari t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

(Sudijono, 2011:316)

Keterangan:

t_o : t-hitung

M_x : Mean variabel x

SEM_{xy} : *Standard error* perbedaan mean x dan y

f) Menguji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu :

- 1) Merumuskan Hipotesis Kerja (H_k) : terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Merumuskan Hipotesis Nol (H_o) : tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kebenaran kedua hipotesis tersebut diuji terlebih dahulu dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan rumus yaitu :

$$Df \text{ atau } db = (n_1 + n_2) - 2 \quad (\text{Sudijono, 2011: 316})$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila t-hitung lebih kecil atau sama dengan t-tabel ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$) Maka H_o diterima dan H_k ditolak, dengan kata lain tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dan apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$) maka H_o ditolak dan H_k diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Pengolahan data angket

Untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara :

- 1) Menjumlahkan setiap jawaban kuesioner.
- 2) Menyusun frekuensi jawaban.
- 3) Membuat tabel frekuensi.
- 4) Menghitung presentasi frekuensi dengan rumus yang peneliti gunakan

adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : Frekuensi jawaban dari responden

N : Jumlah responden

% : Persentase setiap jawaban responden

- 5) Menafsirkan hasil kuesioner dengan berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Persentase tes analisis hasil angket

Ali (1985:140)

Penafsiran	
0%	Ditafsirkan tidak ada
1-25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51%-75%	Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

- 6) Membuat kesimpulan dari tiap butir angket.